

## HUBUNGAN KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP HASIL *DRIBBLING* SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMK NEGERI 1 DENPASAR TAHUN 2021

<sup>1</sup>I Nyoman Yoga Diputra, <sup>2</sup>Syarif Hidayat, <sup>3</sup>Gede Eka Budi Darmawan

<sup>1,2,3</sup>Prodi PKO, FOK  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

email: [yogadiputra18@gmail.com](mailto:yogadiputra18@gmail.com), [syarif.hidayat@undiksha.ac.id](mailto:syarif.hidayat@undiksha.ac.id),  
[budi.darmawan@undiksha.ac.id](mailto:budi.darmawan@undiksha.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui Hubungan kelincahan terhadap hasil *dribbling* bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Denpasar, (2) mengetahui Hubungan koordinasi mata tangan terhadap hasil *dribbling* bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Denpasar, (3) mengetahui Hubungan kelincahan dan koordinasi mata tangan terhadap hasil *dribbling* bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Denpasar. Penelitian menggunakan metode korelasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar yang berjumlah 20 orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan adalah *zig-zag run test*, tes melempar dan menangkap bola serta tes keterampilan menggiring bola basket. Analisis data menggunakan uji korelasi dengan taraf signifikan  $r > r$  tabel. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (1) terdapat Hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* dengan hasil  $r = 0.451 > r$  tabel = 0.444, (2) terdapat Hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *dribbling* dengan hasil  $r = 0.751 > r$  tabel 0.444, (3) terdapat Hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* dengan hasil  $r = 0.722 > r$  tabel = 0.444. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat Hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar dalam kategori cukup kuat, (2) terdapat Hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar dalam kategori kuat, (3) terdapat Hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar dalam kategori kuat.

**Kata kunci:** kelincahan, koordinasi mata tangan, kemampuan *dribbling*

## ABSTRACT

*The current study aimed (1) the contribution of agility to the result of students' dribbling skill in basketball extracurricular at SMK Negeri 1 Denpasar, (2) the contribution of eye-hand coordination to the result of students' dribbling skill in basketball extracurricular at SMK Negeri 1 Denpasar, (3) the contribution of agility and eye-hand coordination to the result of students' dribbling skill in basketball extracurricular at SMK Negeri 1 Denpasar. The study employed correlation method. The subject comprised 20 students of a basketball extracurricular of a state high school in SMK Negeri 1 Denpasar. This study were selected test and measurement technique to collect the data. The instruments are zig-zag run test, catching and passing test, and dribbling skill test. The data were analyzed using correlation test with level of significance  $r > r$  table. As the result, (1) there was a contribution of agility toward dribbling skill with  $r = 0.451 > r$  table = 0.444, (2) there was a a contribution of eye-hand coordination toward dribbling skill with  $r = 0.751 > r$  table 0.444, (3) there was a contribution of agility and eye-hand coordination toward dribbling skill with  $r = 0.722 > r$  table = 0.444. It shows that (1) There was a contribution of agility to students' dribbling skill in basketball extracurricular at SMK Negeri 1 Denpasar, (2) there was a contribution of eye-hand coordination to the result of students' dribbling skill in basketball extracurricular at SMK Negeri 1 Denpasar in strong category, (3) there was a contribution of agility and eye-hand coordination to the result of students' dribbling skill in basketball extracurricular at SMK Negeri 1 Denpasar in strong category.*

*Keywords: agility, eye-hand coordination, dribbling skill*

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktifitas yang sangat kompleks dan selalu mengalami suatu perkembangan, tujuan dari olahraga yaitu mengoptimalkan kesegaran jasmani, fisik dan mental. Bola basket adalah olahraga yang cukup populer sekarang. Subagia (2018) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Pelatihan *The Tunnel Drill Dan Three Chair Drill* Terhadap Teknik *Dribbling* Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 3 Tembuktu Tahun 2018 menyatakan Permainan bola basket ini tidak lepas dari katakter permainan itu sendiri yang membutuhkan keterampilan gerak dalam *dribble* bola,

*passing* bola, *shoot* bola ke ring basket. Ini salah satu indikator juga permainan dan olahraga bola basket tidak lepas dari gaya hidup remaja pada saat ini. Untuk dapat memenangkan sebuah pertandingan, maka setiap individu dalam sebuah tim harus memiliki kemampuan yang baik seperti teknik dasar, strategi, dan taktik yang baik pula, semakin baik seseorang dapat menggiring, menembak, dan mengoper maka semakin baik kemungkinannya untuk menjadi seorang pemain yang sukses. Menurut Dharmadi (2009:5) Esensi teknik dasar bola basket terletak pada kemampuan tubuh berupa tangan (untuk men-*dribble*),

kemampuan kaki (untuk berlari) dan mata (untuk melihat). Salah satu teknik dasar yang sangat membantu dalam memberikan sumbangan dalam

Teknik dasar *dribbling* merupakan salah satu teknik dasar yang pertama diperkenalkan kepada para pemula. Salah satu cara *dribble* adalah dengan memantul-mantulkannya dilantai.

Kemampuan seorang atlet ketika *dribbling* dengan tangan kanan dan kiri ialah kunci untuk meningkatkan permainan. Untuk dapat menggiring bola dengan baik, maka perlu sebuah metode latihan menggiring bola yang tepat dan mengarah pada pencapaian tujuan. Ketika melatih kemampuan *dribbling* ada beberapa komponen fisik yang cukup berpengaruh salah satunya adalah kelincahan dan koordinasi mata tangan, 2 komponen fisik ini tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan erat.

Menurut Hidayat (2014:61), "Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan". Seorang pemain bola basket wajib memiliki kelincahan yang baik untuk dapat mengecoh dan melewati penjagaan lawan saat *dribble* dengan mudah. Selain kelincahan, koordinasi mata tangan juga berperan penting karena akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam memadukan berbagai unsur gerakan ke dalam suatu gerakan menjadi suatu gerakan yang efektif dan efisien dalam *dribbling* bola. Pada saat *dribbling* bola, gerak, langkah dan waktu harus mampu dipadukan sedemikian rupa menjadi satu kesatuan yang baik dan harmonis, sehingga menghasilkan

permainan bola basket adalah *dribble* (menggiring bola). Menurut Darmawan (2016:212)

hasil yang baik pula. Seorang pemain bola basket dapat melakukan gerakan yang baik dalam *dribbling* apabila mempunyai koordinasi yang baik pula. Menurut Hidayat (2014:63), "Koordinasi adalah kemampuan tubuh untuk mengintegrasikan berbagai gerakan yang berbeda menjadi gerakan tunggal yang harmonis dan efektif. Jadi pemain basket harus memiliki koordinasi yang baik maka akan memudahkan untuk melakukan perpindahan gerakan yang baik saat melakukan *dribbling*".

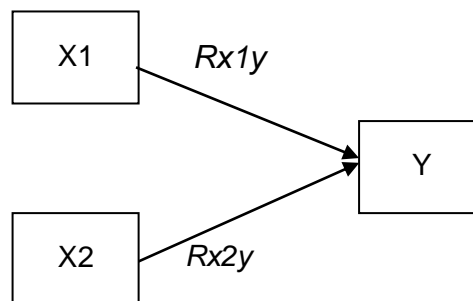
Dari uraian di atas bahwa Kelincahan dan koordinasi mata tangan sangat erat kaitannya dengan kemampuan *dribbling* pada permainan bola basket. Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan suatu penelitian guna untuk mengetahui pasti tentang adanya pengaruh tersebut, dengan mengangkat judul penelitian yang berjudul "Hubungan Kelincahan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Hasil *Dribbling* Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMK Negeri 1 Denpasar".

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Denpasar yang di pilih sebanyak 20 orang dengan teknik sampel jenuh, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan varian yang menjadi bahan penelitian atau semua jumlah populasi langsung dijadikan subjek penelitian.

### Metode Penelitian

Pada Penelitian kali ini peneliti menggunakan metode korelasional artinya memberikan hubungan yang dimaksud adalah hubungan fungsional yang berdasarkan teori dan logika berfikir dapat diterima sehingga korelasi yang dimaksud penelitian korelasional peneliti melibatkan paling tidak dua atau lebih variable (Sudaryono, 2017:89). Penelitian ini, yang diteliti adalah Hubungan kelincahan dan koordinasi

tidak hanya menghubungkan dua data atau lebih yang tidak memiliki makna. Korelasi mengacu pada kecenderungan bahwa adanya variasi suatu variable tertentu maka akan diikuti oleh variasi variabel lainnya kemudian di dalam rancangan mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* bola basket. Berikut merupakan gambaran rancangan penelitian ini:



Keterangan: X1 adalah kelincahan, X2 adalah koordinasi mata tangan, Y adalah kemampuan *dribbling*, Rx1y adalah korelasi kelincahan terhadap

kemampuan *dribbling* dan Rx2y adalah korelasi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang ada didalam penelitian ini merupakan data dari hasil tes pengukuran kelincahan dan koordinasi mata tangan serta tes keterampilan *drbbling* bola basket. Tes kelincahan diperoleh hasilnya dari melakukan tes *zig-zag run test* yang dilakukan dengan cara melewati coun yang sudah disediakan dengan waktu secepat-cepatnya, tes koordinasi mata tangan diperoleh dengan melakukan tes melempar dan menangkap bola selama 30 detik, dan untuk mengetahui kemampuan *dribbling* yaitu dengan menggunakan tes menggiring bola selama 30 detik melewati 6 rintangan yang sudah di tentukan sebanyak mungkin.

Data didalam penelitian ini diperoleh melalui metode korelasi dengan menggunakan tes dan pengukuran. Berikut merupakan hasil data yang diperoleh dari tes kelincahan dan koordinasi mata tangan dan tes keterampilan *dribbling* sebagai berikut: Hasil perhitungan data deskriptif statistik pada variabel kelincahan ( $X_1$ ) pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Denpasar menghasilkan rata-rata sebesar 9.87, median = 9.8700, modus = 8.46, standar deviasi = 0.83117, nilai terkecil = 8.46, dan nilai terbesar = 11.63 dengan standar deviasi dari 20 siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar.

Hasil statistik deskriptif variabel kelincahan ( $X_1$ ) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Data Deskripsi Kelincahan

No	N	Min	Max	Modus	Median	Mean	Std. Deviation
1	20	8.46	11.63	7.46	9.8700	9.8855	.83117

Data didalam penelitian ini diperoleh melalui metode korelasi dengan menggunakan tes dan pengukuran. Hasil perhitungan data deskriptif statistik pada variabel koordinasi mata tangan ( $X_2$ ) pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar menghasilkan rata-

rata sebesar 21.85, median = 19, modus = 19, standar deviasi = 4.271, nilai terkecil = 12, dan nilai terbesar = 27, dengan standar deviasi dari 20 siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar. Hasil statistik variabel kelincahan ( $X_2$ ) disajikan pada table berikut.

Tabel 2. Hasil Data Deskripsi Koordinasi Mata Tangan

No	N	Min	Max	Modus	Median	Mean	Std. Deviation
2	20	12	27	19	22.00	21.85	4.271

Pada Data dipenelitian ini diperoleh melalui metode korelasi dengan menggunakan tes dan pengukuran. Hasil perhitungan data deskriptif statistik pada variabel kemampuan *dribbling* (Y) pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar menghasilkan rata-

rata sebesar 15.25, median = 16.00, modus = 16, standar deviasi = 2.511, nilai terkecil sebesar = 11, dan nilai terbesar = 19 dengan standar deviasi dari 20 siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar. Hasil statistik variabel kelincahan (Y) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Data Deskripsi Kemampuan *Dribbling*

No	N	Min	Max	Modus	Median	Mean	Std. Deviation
3	20	11	19	16	16.00	15.25	2.511

Pada penelitian ini uji normalitas data yang dipakai adalah uji *lilliefors* dengan bantuan SPSS 16.0 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Kriteria untuk pengambilan keputusan dari uji ini ialah jika nilai signifikansi lebih dari  $\alpha$  (0,05), maka subjek berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$  (0,05)

maka subjek tidak berdistribusi normal. Bisa dilihat pada hasil tabel di bawah nilai signifikan pada semua variabel lebih besar dari 0.05 yang artinya  $H_0$  diterima, artinya data kelincahan, koordinasi mata tangan dan kemampuan *dribbling* berdistribusi normal. Hasil statistik uji normalitas disajikan pada tabel berikut

Tabel 4. Rangkuman Uji Normalitas  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Dribbling</i>	.167	20	.144	.915	20	.081
Tes Kelincahan	.130	20	.200 <sup>*</sup>	.957	20	.478
Tes Koor Mata Tangan	.143	20	.200 <sup>*</sup>	.929	20	.146

Uji linieritas dapat digunakan untuk mengetahui sifat hubungan linier atau tidaknya suatu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan bantuan *statistic product service solution* (SPSS) 16.0. Regresi dikatakan linier apabila F observasi lebih kecil dari F tabel atau nilai signifikansi dari *deviation from linearity* lebih dari  $\alpha$  (0,05).

Berdasarkan hasil dari SPSS,

diperoleh bahwa nilai *standard deviation from linearity* sebesar 0.345  $> 0.05$ , artinya bahwa data kelincahan dan kemampuan dribbling memiliki hubungan yang linear, data dari koordinasi mata tangan diperoleh bahwa nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0.403  $> 0.05$ , artinya bahwa data koordinasi mata tangan dan kemampuan dribbling memiliki hubungan yang linear. Hasil statistik uji linieritas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Rangkuman Uji Linieritas

Variabel	P	Sig	Keterangan
Kelincahan	0.345	$> 0,05$	Linier
Koordinasi mata tangan	0,403	$> 0,05$	Linier

Pada Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis yang diuji. Pertama, terdapat hubungan antara Kelincahan terhadap Kemampuan dribbling . Kedua terdapat hubungan antara Koordinasi mata tangan terhadap Kemampuan dribbling . Hipotesis ketiga, terdapat hubungan secara bersama-sama antara Kelincahan , Koordinasi mata tangan, terhadap kemampuan dribbling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment dengan bantuan SPSS 16.0. Metode pengujian hipotesis dengan menggunakan signifikansi tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% maka tolak H<sub>0</sub> jika  $t_{hitung} > T_{tabel}$

$t_{hitung} < T_{tabel}$ .

Berdasarkan analisis yang di dapatkan dapat bahwa nilai  $r = 0.451$ , nilai  $r_{tabel} = 0.444$ . Karena  $0.451 > 0.444$ ,Jadi dapat disimpulkan nilai signifikansi ( $0.451 > 0.444$  ( $H_0$  ditolak),artinya terdapat Hubungan antara variabel Kelincahan (X<sub>1</sub>) dan kemampuan Dribbling(Y) . Koefisien korelasi antara variabel Kelincahan (X<sub>1</sub>) dan kemampuan Dribbling(Y) sebesar 0.451 yang artinya bahwa hubungan antara Kelincahan (X<sub>1</sub>) dan kemampuan Dribbling(Y) termasuk dalam kategori cukup kuat. Hasil statistik uji hipotesis pertama disajikan pada tabel berikut.

dan terima H<sub>1</sub> jika  
Tabel 6. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi X<sub>1</sub> dan Y  
**Correlations**

		Dribbling	Tes Kelincahan
Dribbling	Pearson Correlation	1	.451*
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	20	20
Tes Kelincahan	Pearson Correlation	.451*	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

menggunakan signifikansi tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan

5% maka tolak H<sub>0</sub> jika  $t_{hitung} > T_{tabel}$  dan terima H<sub>1</sub> jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Berdasarkan analisis yang didapatkan

Uji hipotesis kedua adalah untuk mengetahui hubungan antara - terhadap kemampuan *dribbling* siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar. Uji hipotesis kedua ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi sederhana. Metode pengujian hipotesis dengan

bahwa nilai  $r = 0.701$ , nilai  $r_{tabel} = 0.444$ . Jadi dapat disimpulkan nilai signifikansi ( $0.701 > 0.444$  ( $H_0$  ditolak),artinya terdapat Hubungan antara variabel koordinasi mata tangan (X<sub>2</sub>) dan kemampuan *dribbling* (Y). Koefisien korelasi antara variabel koordinasi mata tangan (X<sub>2</sub>) dan

kemampuan *dribbling* (Y) sebesar 0.701 yang artinya bahwa hubungan antara koordinasi mata tangan

dengan kemampuan *dribbling* termasuk dalam kategori kuat.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara (X<sub>2</sub>) Dan (Y)

		Correlations	
		Dribbling	Tes Koor Mata Tangan
Dribbling	Pearson Correlation	1	.701**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	20	20
Tes Koor Mata Tangan	Pearson Correlation	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji hipotesis ketiga adalah untuk mengetahui hubungan antara Kelincahan dan Koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar. Uji hipotesis ketiga ini menggunakan teknik analisis korelasi ganda. Metode pengujian hipotesis dengan menggunakan signifikansi tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% maka tolak H<sub>0</sub> jika  $t_{hitung} > T_{tabel}$  dan terima H<sub>1</sub> jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ .

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa nilai  $r = 0.722$ , nilai  $r$  tabel = 0.444 Jadi dapat disimpulkan nilai signifikansi (0.722) > 0.444 (H<sub>0</sub> ditolak), artinya terdapat hubungan antara variabel Kelincahan (X<sub>1</sub>), Koordinasi mata tangan (X<sub>2</sub>) dan Kemampuan *Dribbling* (Y). Koefisien korelasi antara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y sebesar 0.722 yang artinya bahwa hubungan antara Kelincahan , Koordinasi mata tangan terhadap Kemampuan *Dribbling* bola basket termasuk dalam kategori kuat.

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara (X<sub>1</sub>), (X<sub>2</sub>) Dan (Y)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 <sup>a</sup>	.522	.466	1.835



Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara ( $X_1$ ),  
( $X_2$ ) Dan (Y)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 <sup>a</sup>	.522	.466	1.835

a. Predictors: (Constant), Tes Koor Mata Tangan, Tes Kelincahan

**SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini, berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil perhitungan pada variabel kelincahan ( $X_1$ ) terhadap kemampuan *dribbling* (Y) dengan perolehan hasil yaitu 0,451 artinya jika hubungan antara kelincahan dengan kemampuan *dribbling* termasuk dalam kategori cukup kuat dan koefisien korelasi tersebut adalah signifikan. Maka dapat disimpulkan jika terdapat Hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar tahun 2021. (2) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil perhitungan pada variabel koordinasi mata tangan ( $X_2$ ) terhadap kemampuan *dribbling* (Y) dengan perolehan hasil yaitu 0.751 artinya jika hubungan antara

koordinasi mata tangan dengan kemampuan *dribbling* termasuk dalam kategori kuat dan koefisien korelasi tersebut adalah signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar. (3) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil perhitungan pada variabel kelincahan ( $X_1$ ) dan koordinasi mata tangan ( $X_2$ ) terhadap kemampuan *dribbling* (Y) dengan perolehan hasil yaitu 0.722 artinya bahwa Hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* termasuk dalam kategori kuat dan koefisien korelasi tersebut adalah signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara kelincahan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Negeri 1 Denpasar tahun 2021.

**SARAN**

Pada simpulan penelitian yang telah dipaparkan di atas, jadi ada beberapa saran yang dapat

disampaikan sebagai berikut: (1) Bagi pelatih, terutamanya pelatih bola basket yang ingin melatih

atletnya dalam melakukan *dribbling* bola basket, hendaknya perlu memperhatikan kelincahan dan koordinasi mata tangan pada siswa karena dapat mempengaruhi dalam keterampilan dalam bermain bola basket terutama dalam kemampuan *dribbling*. (2) Bagi atlet, terutama atlet bola basket hendaknya memperhatikan dan melatih beberapa komponen kondisi fisik yang mendukung jalannya

kemampuan dalam keterampilan bermain bola basket, terutama dalam kemampuan *dribbling* bola basket. (3) Bagi peneliti selanjutnya karena dalam skripsi ini masih banyak kekurangan hendaknya agar dapat lebih mengembangkan dan menyempurnakan dalam melakukan penelitian keterampilan bermain bola basket, terutama dalam kemampuan *dribbling* bola basket.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andika, A.C., Kardiawan, I.K.H. and Darmawan, G.E.B., 2019. *Pengaruh Pelatihan Five Players Star Drill Dan Around The Chairs Drill Terhadap Peningkatan Teknik Passing (Chest Pass) Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 6 Singaraja Tahun 2019*. Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga Undiksha, 10(3).  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPKO/article/view/19001/11253>
- Darmawan, Gede Eka Budi. (2011). *TP. Keperawatan Bola Basket*. Singaraja: Buku Ajar.
- Dharmadi, M. A. (2013). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Observasional Bandura terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Bola Basket Ditinjau dari Kemampuan Koordinasi Mata dan Tangan (Studi pada Mahasiswa Semester III Jurusan Penjaskesrek FOK Undiksha Tahun 2009/2010)*. LAMPUHYANG, 4(2), 47-62.  
<http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/150>
- Hidayat, Syarif. (2014). *Pelatihan Olahraga: Teori dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nala, I Gusti Ngurah. (2015). *Prinsip Pelatihan Fisik Olahraga*. Denpasar: Udayana University Press.
- Riansyah, A., Suratmin, S. P. M., & Hidayat, S. (2019). *Pengaruh Pelatihan Slalom Dribble Dan Lingkaran Sprint Terhadap Teknik Dribble*. Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga Undiksha, 9(3).  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPKO/article/view/17127>
- Sunur, D.P., Kardiawan, I.K.H. and Darmawan, G.E.B., 2021. *Pengaruh Pelatihan Four Corners Drill Dan Two Wheel Drill Terhadap Keterampilan Passing (Chest Pass) Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Paciran Tahun 2020*. Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga Undiksha, 12(1).  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPKO/article/view/34173>
- Wahjoedi, W., Adi, I. P. P., & Danardani, W. (2017, November). *Pelatihan Penerapan Iptek Keolahragaan*

*Pada Pembinaan Cabor Panjat  
Tebing. In Seminar Nasional  
Pengabdian kepada  
Masyarakat (Vol. 2, pp. 621-*

628).

[https://eproceeding.undiksha.ac  
.id/index.php/senadimas/article/  
view/1105](https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senadimas/article/view/1105)